

STUDI KOMPARATIF TINGKAT PRODUKTIVITAS PRODI AKUNTANSI DI INDONESIA PADA KEGIATAN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PUBLIKASI BERBASIS DATA SINTA

Maya Dini¹, Ikraam²

¹Universitas IBA, Palembang, Indonesia, mayadinie@gmail.com

²Universitas IBA, Palembang, Indonesia, ikramekon@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.35449/jemasi.v20i2.829>

ABSTRACT

Di era industri 4.0, Program Studi Akuntansi di Indonesia menghadapi tantangan berupa persaingan yang semakin ketat. Kata kunci untuk memenangkan persaingan adalah daya saing, baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Daya saing dapat diukur dari kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat (selanjutnya disebut pengabdian) dan publikasi. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya hasil penelitian yang dapat mengukur daya saing pada tingkat program studi, yang salah satunya diukur melalui tingkat produktivitas dosen. Tidak hanya menghitung produktivitas, penelitian ini juga melakukan analisis perbandingan program studi akuntansi di PTN dengan PTS dan program studi akuntansi di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan agar dapat menjadi dokumen rujukan dalam mengungkap produktivitas dosen prodi akuntansi dan melihat perbandingan antara PTN dan PTS serta antara Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa. Penelitian ini mempunyai tiga tujuan: Pertama, untuk mengetahui tingkat produktivitas program studi akuntansi dalam menghasilkan penelitian, pengabdian dan publikasi. Kedua, untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas antara program studi akuntansi di PTN dan PTS. Ketiga, untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas antara program studi akuntansi di Pulau Jawa dan di luar Pulau Jawa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengolah data sekunder menggunakan analisis uji sampel independen dengan menggunakan software SPSS 21.

Kata Kunci: Komparasi; Produktivitas; Penelitian; Pengabdian Masyarakat; Publikasi

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kenyataan bahwa pendidikan tinggi mengalami restrukturisasi dan transformasi akibat pandemi dan pasar bebas. Prodi akuntansi sebagai bagian yang tidak terlepas dari pendidikan tinggi juga menghadapi tantangan yang besar yaitu tingkat persaingan yang semakin ketat baik antar prodi sejenis maupun dengan prodi yang berbeda. Untuk memenangkan persaingan maka prodi harus mampu meningkatkan daya saing mereka baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Daya saing dapat diukur dari kinerja dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian dan publikasi, namun sayangnya banyak kendala yang dihadapi dosen prodi akuntansi dalam kegiatan tersebut

misalnya: *pertama*, rendahnya kompensasi yang diterima oleh dosen atas kinerja tri dharma perguruan tinggi yang telah mereka lakukan (1). *Kedua*, ada ketidaksetaraan yang signifikan antara PTN dengan PTS dimana pemerintah memberikan alokasi anggaran sebanyak 96 persen ke PTN dan sisanya 4 persen ke PTS (2). Hal ini tentu berimbas pada PTS yang belum memiliki kemandirian keuangan dimana mereka mengalami kesulitan dalam memfasilitasi kegiatan dosen. *Ketiga*, adanya ketimpangan pembangunan antara Jawa dan Luar Jawa termasuk salah satunya adalah pengembangan perguruan tinggi (3)

Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan yaitu: *Pertama*, bagaimana tingkat produktivitas dosen prodi akuntansi dalam menghasilkan penelitian, pengabdian dan publikasi?. *Kedua*, apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas dosen prodi akuntansi antara di PTN dan PTS?. *Ketiga*, apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas dosen prodi akuntansi antara di Jawa dan luar Jawa.

Penelitian ini sangat penting dilakukan guna mengungkap produktivitas dosen prodi akuntansi serta melihat perbandingannya baik antara PTN dengan PTS maupun antara Jawa dan luar Jawa sehingga bisa menjadi salah satu rujukan dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan perguruan tinggi oleh pihak terkait, khususnya perguruan tinggi dan pemerintah. Meskipun di Indonesia penggunaan penelitian sebagai dasar pembuatan kebijakan belum cukup membumi karena relasi yang kurang optimal antara lembaga penelitian dengan pihak pengambil kebijakan (4) namun peneliti meyakini bahwa hasil-hasil penelitian dari perguruan tinggi akan dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah sebagaimana yang dilakukan oleh Singapura dan Korea Selatan yang mampu bertahan dari krisis multidimensial yang sedang terjadi karena kedua negara ini termasuk negara yang mendengarkan rekomendasi ilmiah dari perguruan tinggi (5)

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini ada 2, yaitu: *Pertama*, bagaimana tingkat produktivitas prodi akuntansi terkait dengan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah? *Kedua*, apakah terdapat perbedaan tingkat produktivitas prodi akuntansi berdasarkan status perguruan tinggi (PTN dan PTS) dan lokasi (Jawa dan Luar Jawa)?

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan pendekatan pemecahan masalah menurut Johnson dan Johnson (6) yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: *pertama*, mendefinisikan masalah dengan jelas; *kedua*, menelaah permasalahan yang ada; *ketiga*, merumuskan alternatif strategi yang akan diambil; *keempat*, penerapan strategi yang telah ditetapkan; dan *kelima* evaluasi keberhasilan atas strategi yang diterapkan.

Daya saing merupakan makna kekuatan mencapai lebih dari yang lain, atau beda dengan yang lain dari segi mutu, atau memiliki keunggulan tertentu (7,8). Untuk menghasilkan daya saing yang tinggi dapat dicapai dengan meningkatkan produktivitas. Produktivitas dapat diartikan sebagai hasil antara output dengan input dimana output meliputi volume dan kualitas sedangkan input dapat berupa bahan dan energi, tenaga kerja dan peralatan modal (9). Sudah banyak sekali penelitian yang mengangkat isu produktivitas baik di perusahaan maupun di institusi pendidikan misalnya penelitian yang dilakukan oleh Pandriadi, Budiman, Heri, Arwildayanto et al (10–13). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (14–18) menunjukkan pentingnya meningkatkan produktivitas dosen dalam meningkatkan daya saing individu

maupun lembaga. Namun demikian penelitian-penelitian tersebut kebanyakan dalam ruang lingkup yang kecil dengan menggunakan data primer dimana respondennya adalah dosen dengan mengambil kasus pada satu perguruan tinggi atau satu wilayah.

Beberapa keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah *pertama*, memiliki lingkup penelitian yang lebih luas yang melibatkan 704 prodi akuntansi di seluruh Indonesia sehingga hasil penelitian ini akan merepresentasikan profil prodi akuntansi secara nasional. *Kedua*, produktivitas diukur dari beberapa kinerja secara sekaligus yaitu penelitian, pengabdian dan publikasi. *Ketiga*, sumber data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang sebetulnya bersumber langsung dari dosen tetapi telah tertampung dalam sebuah aplikasi yang bernama SINTA. Data yang ada di dalam SINTA telah melalui verifikasi berbagai pihak sehingga bisa diyakini tingkat validitasnya.

Adapun aspek kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang membandingkan tingkat produktivitas dosen prodi akuntansi dalam tiga aspek utama, yaitu kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah, dengan menggunakan data yang diperoleh dari SINTA (Science and Technology Index). SINTA memiliki beberapa manfaat, pertama, menjadi sumber referensi bagi peneliti; kedua memotivasi dosen dan peneliti karena SINTA menggunakan sistem penskoran dan perangkingan bagi dosen; ketiga sebagai pengukur kinerja dosen (19). Pendekatan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dosen dalam berbagai bidang kegiatan akademik. Selain itu, penggunaan data SINTA sebagai basis penelitian juga memberikan keunggulan dalam aspek keakuratan dan validitas data yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru terkait produktivitas dosen secara holistik, yang dapat menjadi landasan untuk pengembangan strategi pengembangan karier dan peningkatan kualitas kegiatan akademik di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website SINTA dan PDDIKTI. Oleh karena itu, pada tahap ini mahasiswa yang dikoordinir oleh peneliti anggota melakukan pengumpulan data lapangan dengan cara menginventarisir data-data Prodi Akuntansi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di *website sinta.kemdikbud.go.id* dan *pddikti.kemdikbud.go.id*. Untuk data-data yang terkait dengan penelitian, pengabdian dan publikasi akan diperoleh melalui website SINTA, sedangkan data jumlah dosen akan dilihat di website PDDIKTI. Hal ini disebabkan karena tidak semua dosen yang terdaftar di prodi memiliki akun SINTA sehingga jumlah dosen antara data PDDIKTI dengan data SINTA bisa berbeda. Data penelitian, pengabdian dan publikasi yang dianalisis adalah data 3 tahun terakhir (3Yr). Terdapat 23 indikator yang akan diamati dalam penelitian ini seperti dalam tabel berikut:

Berdasarkan tabel di bawah maka setiap kegiatan penelitian, pengabdian dan publikasi akan diberikan penilaian sesuai bobot di atas. Populasi dalam penelitian ini adalah Prodi Akuntansi S1 (Sarjana) di Indonesia yang terdaftar di website SINTA yaitu sebanyak 707 prodi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sehingga semua populasi tersebut akan dijadikan sampel (21). Hal ini dilakukan agar betul-betul mendapatkan hasil yang akurat.

Tabel 1. Peubah Yang Diamati

No	Jenis Produktivitas	Indikator	Bobot Per Item
1	Penelitian	1. Jumlah Penelitian Hibah Luar Negeri	60
		2. Jumlah Penelitian Hibah Eksternal	50
		3. Jumlah Penelitian Internal Institusi	40
2	Pengabdian Kepada Masyarakat	4. Jumlah Pengabdian Masyarakat Internasional	30
		5. Jumlah Pengabdian Masyarakat Nasional	20
		6. Jumlah Pengabdian Masyarakat Lokal	10
3	Publikasi	7. Scopus Artikel Q1	40
		8. Scopus Artikel Q2	24
		9. Scopus Artikel Q3	22
		10. Scopus Artikel Q4	20
		11. Scopus Non Artikel	30
		12. WOS Document Core	40
		13. WOS Document Non Core	24
		14. Garuda S1	25
		15. Garuda S2	25
		16. Garuda S3	20
		17. Garuda S4	20
		18. Garuda S5	15
		19. Garuda S6	15
		20. Garuda Tidak Terakreditasi	10
		21. Buku Ajar	20
22. Buku Referensi	40		
23. Buku Monograf	20		

Sumber: www.sinta.kemdikbud.go.id, 2024

Adapun tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

- Memberikan nilai pada setiap indikator yang ada dengan rumus sebagai berikut:
Total Nilai Per Indikator = Jumlah Kegiatan x Bobot
Misalnya jumlah hibah penelitian luar negeri adalah 5 kegiatan dan diketahui bahwa bobot kegiatan ini adalah 60, maka total nilai untuk indikator ini adalah $5 \times 60 = 300$.
- Setelah diketahui total nilai per indikator maka dapat diketahui jumlah nilai dari 23 indikator yang ditentukan.
- Mencari tingkat produktivitas prodi dengan menggunakan rumus produktivitas sebagai berikut:
Produktivitas Prodi = Output/Input (22)
Dimana nilai output adalah total skor dari seluruh indikator dan nilai input adalah jumlah dosen di prodi bersangkutan.
- Setelah diketahui tingkat produktivitas masing-masing prodi maka selanjutnya dilakukan analisis uji beda dengan menggunakan *independent sample test*. Uji beda yang dimaksud adalah uji beda menurut jenis perguruan tinggi (PTN dan PTS) dan menurut lokasi (Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa). Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan produktivitas penelitian, pengabdian dan publikasi antara Prodi Akuntansi di PTN dengan di PTS

H2: Terdapat perbedaan produktivitas penelitian, pengabdian dan publikasi antara Prodi Akuntansi di Pulau Jawa dengan di Luar Pulau Jawa.

Adapun rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut (23):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}}$$

dimana

$$S_{\bar{x}_1 - \bar{x}_2} = \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}$$

Perhitungan akan menggunakan *software* SPSS 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini seharusnya berjumlah 707 prodi S1 Akuntansi di Indonesia, namun berdasarkan hasil pengolahan data yang memenuhi persyaratan untuk diolah hanya 601 prodi.

Status Perguruan Tinggi

Distribusi responden menurut status perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Status Perguruan Tinggi

Status	Jumlah	Persentase
PTN	45	7,49
PTS	556	92,51
Total	601	100,00

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah Program Studi S1 Akuntansi di PTS yaitu sebanyak 556 prodi atau 92,51%, sedangkan responden Program Studi S1 Akuntansi di PTN sebanyak 45 prodi atau 7,49%.

Lokasi Perguruan Tinggi

Distribusi responden menurut Lokasi perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lokasi Perguruan Tinggi

Lokasi Perguruan Tinggi	Jumlah	Persentase
Jawa	328	54,58
Luar Jawa	273	45,42
Total	601	100,00

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebagian besar prodi berada di Pulau Jawa yaitu sebanyak 328 prodi atau 54,58%, sedangkan sisanya adalah prodi yang berlokasi di luar Pulau Jawa yaitu sebanyak 273 prodi atau 45,42%.

Tingkat Produktivitas Prodi

Setelah melakukan perhitungan kinerja prodi berdasarkan data-data yang ada dalam website SINTA maka peneliti mengelompokkan prodi dalam dua kategori, yaitu prodi dengan tingkat produktivitas di atas 100 dan prodi dengan produktivitas di bawah 100. Prodi dengan tingkat produktivitas di atas 100 dapat dikatakan memiliki produktivitas yang tinggi, sedangkan prodi dengan tingkat produktivitas kurang dari 100 dapat dikatakan memiliki produktivitas yang rendah. Sebaran tingkat produktivitas prodi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Tingkat Produktivitas Prodi

Tingkat Produktivitas	Jumlah Prodi	Persen
Rendah	448	74,54
Tinggi	153	25,46
Jumlah	601	100,00

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar Prodi S1 Akuntansi di Indonesia memiliki tingkat produktivitas yang rendah, yaitu sebanyak 448 prodi atau sebesar 74,54 persen, sedangkan sisanya sebanyak 153 prodi atau sebesar 25,46 persen adalah prodi yang memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.

Analisis Statistik Uji Beda

Uji Beda Menurut Status Perguruan Tinggi

Hasil perhitungan statistik uji beda untuk status perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan di bawah bahwa produktivitas Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) memiliki perbedaan yang signifikan. PTN memiliki jumlah sampel sebanyak 45 dengan rata-rata produktivitas sebesar 178,59, sedangkan PTS dengan jumlah sampel 556 memiliki rata-rata produktivitas yang lebih rendah, yaitu 68,2267. Standar deviasi produktivitas PTN sebesar 123,20287 menunjukkan variasi yang lebih besar dibandingkan dengan PTS yang memiliki standar deviasi sebesar 76,1716. Selain itu, standar error mean PTN sebesar 18,366 menunjukkan estimasi rata-rata yang lebih kurang presisi dibandingkan PTS yang memiliki standar error mean sebesar 3,2304. Hasil ini menggambarkan bahwa produktivitas PTN cenderung lebih tinggi dibandingkan PTS, meskipun variasi produktivitas di PTN lebih besar. Berdasarkan tabel Independent Samples Test, hasil uji menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk kedua kondisi (equal variances assumed dan not assumed) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam produktivitas antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Perbedaan rata-rata produktivitas antara keduanya adalah 110,36327 dengan interval kepercayaan 95% berkisar antara 85,84034 hingga 134,88621 untuk kondisi dengan varians yang dianggap sama, serta 72,84341 hingga 147,83314 untuk varians yang tidak sama.

Tabel 5. Hasil Uji Beda Antar Status Perguruan Tinggi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Produktivitas PT	Equal variances assumed	13,615	,000	8,839	599	,000	fr110,36327	12,48665	85,84034	134,88621
	Equal variances not assumed			5,918	46,761	,000	110,36327	18,64793	72,84341	147,88314

	PT	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Produktivitas PT	PTN	45	178,5900	123,20287	18,36600
	PTS	556	68,2267	76,17160	3,23040

Sumber: Data diolah, 2024.

Uji Beda Menurut Lokasi Perguruan Tinggi

Hasil perhitungan statistik uji beda berdasarkan lokasi perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan hasil olah data yang membandingkan produktivitas Perguruan Tinggi (PT) di Jawa dan di luar Jawa, diperoleh informasi bahwa PT di Jawa memiliki jumlah sampel sebanyak 328 dengan rata-rata produktivitas sebesar 76,4807. Sementara itu, PT di luar Jawa memiliki jumlah sampel sebanyak 273 dengan rata-rata produktivitas yang lebih rendah, yaitu 65,6265. Dari segi variasi, standar deviasi produktivitas PT di Jawa sebesar 82,75005, lebih tinggi dibandingkan dengan PT di luar Jawa yang memiliki standar deviasi sebesar 67,64288, menunjukkan bahwa produktivitas di PT Jawa lebih bervariasi. Selain itu, standar error mean PT di Jawa adalah 4,56911, sedikit lebih besar dibandingkan dengan PT di luar Jawa yang memiliki standar error mean sebesar 4,09393. Secara keseluruhan, PT di Jawa cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi namun dengan variasi yang lebih besar dibandingkan PT di luar Jawa.

Tabel 6. Hasil Uji Beda Antar Lokasi Perguruan Tinggi

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Lokasi PT	Equal variances assumed	3,759	,053	1,737	599	,083	10,85419	6,24779	-1,41605	23,12442
	Equal variances not assumed			1,769	598,814	,077	10,85419	6,13490	-1,19435	22,90273

	PT	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lokasi PT	Jawa	328	76,4807	82,75005	4,56911
	Luar Jawa	273	65,6265	67,64288	4,09393

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan hasil uji Independent Samples Test, diperoleh dua kondisi yang dianalisis, yaitu varians dianggap sama dan varians tidak dianggap sama. Pada kondisi varians dianggap sama, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,083, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam produktivitas berdasarkan lokasi perguruan tinggi di Jawa dan luar Jawa. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan rata-rata berada pada rentang -1,41605 hingga 23,12442, yang mencakup nilai nol, menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan. Pada kondisi varians tidak dianggap sama, nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,077, yang juga lebih besar dari 0,05. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang -1,19435 hingga 22,90273, yang juga mencakup nilai nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik pada kondisi varians dianggap sama maupun tidak dianggap sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam produktivitas berdasarkan lokasi perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar prodi akuntansi di Indonesia masih memiliki tingkat produktivitas yang rendah terkait dengan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah.
2. Terdapat perbedaan tingkat produktivitas dalam hal kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah antara prodi akuntansi di PTN dengan PTS Dimana prodi

akuntansi di PTN lebih produktif dibandingkan di PTS.

3. Tidak terdapat perbedaan tingkat produktivitas dalam hal kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah antara prodi akuntansi di Jawa dan luar Jawa.

REFERENSI

- Abdullah WJ, Kim S. Singapore's Responses to the COVID-19 Outbreak: A Critical Assessment. *The American Review of Public Administration*. 2020 Aug 15;50(6-7):770-6.
- Afrijal. Optimalisasi Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Program Studi Akuntansi dan Manajemen di Provinsi Riau. *Jurnal Kompetif*. 2015;1(1):14-27.
- Agustianti R, Nussifera L, Angelianawati L, Meliana I, Sidik EA, Nurlaila Q. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Tohar Media; 2022.
- Arip Budiman. Produktivitas Dosen Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi Pada Sekolah Tinggi Teknologi YBSI Tasikmalaya). *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*. 2023 Jul 2;9(1):20-31.
- Arwildayanto A, Arifin A, Sukung A. Analisis Deskriptif Daya Saing Perguruan Tinggi. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. 2020;5(1):25-34.
- Chotimah C. *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Tulungagung: Akademia Pustaka; 2019.
- DPR RI. Dewan Perwakilan Rakyat RI. 2022 [cited 2024 Mar 28]. Panja Perguruan Tinggi Dorong Regulasi Kampus Terukur dan Berkesinambungan. Available from: dpr.go.id
- Eraspace. Eraspac. 2023 [cited 2024 Mar 26]. Mengenal Sinta Kemdikbud, Berguna untuk Referensi Penelitian . Available from: www.eraspace.com
- Heri T. Membangun Produktivitas Dosen Di Perguruan Tinggi. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*. 2019 Aug 8;15(2).
- Hue TT, Tuan NA, Van LH, Lien LT, Huong DD, Anh LT, et al. Prioritization of Factors Impacting Lecturer Research Productivity Using an Improved Fuzzy Analytic Hierarchy Process Approach. *Sustainability*. 2022 May 18;14(10):6134.
- Johnson J. *Joining Together: Group Theory and Group Skills* . 12th Edition. London: Pearson; 2016.
- Kemendikbud. Indikator Kinerja Dosen [Internet]. 2023 [cited 2024 Mar 27]. Available from: www.sinta.kemdikbud.go.id.
- Ladipo So, Alegbeleye Go, Soyemi Od, Ikonne Cn. Research Productivity of Lecturers in Federal Universities in Nigeria: The Place of Institutional Factors. *International Journal of Research in Library Science*. 2022 May 25;8(2):134.

- Mas'ud MI. Pengukuran Produktivitas dengan Pendekatan Rasio Output Input di UD.X. Prosiding SENASTITAN: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan. 2022;2:305–210.
- Okiki OC. Research Productivity of Teaching Faculty Members in Nigerian Federal Universities: An Investigative Study. Chinese Librarianship: an International Electronic Journal. 2013;
- Pandriadi P, Mario A. Analisis Daya Saing Dosen Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi pada PTS di Kota Palembang). EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis. 2019 Feb 5;7(1):36–43.
- Peretomode VF, Chukwuma RA. Manpower development and lecturers' productivity in tertiary institutions in Nigeria. GYANODAYA-The Journal of Progressive Education . 2013;6(2):56–65.
- Prasetyawati MP, Kosasih M. Analisis Kinerja dan Daya Saing Pada Lulusan Teknik Industri Fakultas Teknik UMJ. JISI: Jurnal Integrasi Sistem Industri. 2021 Feb 15;8(1):67.
- Raco JR, Ohoitimur J, Krejci J, Raton Y, Rottie R, Paseru D, et al. The Dominant Factors Of Lecturer's Research Productivity Using Ahp: Case Study Of Catholic University Of De La Salle Manado-Indonesia. International Journal of the Analytic Hierarchy Process. 2020 Dec 23;12(3).
- Rinardi H, Indrahti S, Masruroh NN. Ketimpangan Ekonomi Jawa dan Luar Jawa dan Perkembangan Perdagangan Antarpulau di Indonesia. Jurnal Sejarah Citra Lekha. 2023;8(1):29–43.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. Kebijakan Berbasis Penelitian [Internet]. 2017 [cited 2024 Mar 26]. Available from: setkab.go.id
- Sutopo Y, Slamet A. Statistika Inferensial. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2017
- Wahyuni HC. Analisis Produktivitas. Sidoarjo: Umsida Press; 2017.